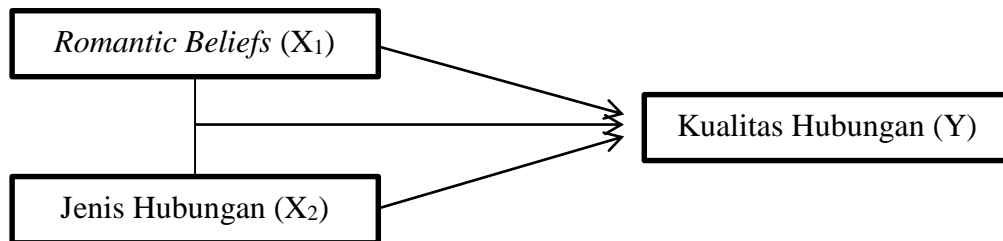


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal yang dibahas diantaranya yaitu desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik analisis data yang digunakan dan prosedur penelitian.

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan multiple regresi (regresi berganda). Penelitian ini mengregresikan antara variabel *romantic beliefs* ( $X_1$ ), jenis hubungan ( $X_2$ ), dan kualitas hubungan ( $Y$ ) pada dewasa awal berpacaran di Bandung.



**Gambar 3.1** Bagan Desain Penelitian

### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang sedang menjalin hubungan jarak jauh atau jarak dekat dan berdomisili di Bandung. Dewasa awal dimulai pada usia 20-40 tahun (Santrock, 2012). Dewasa awal dipilih karena pada masa dewasa awal ini adalah masanya jatuh cinta dan membina hubungan intim dengan lawan jenis (Hurlock, 2003; Santrock, 2012).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan dewasa awal yang sedang yang menjalin hubungan romantis jarak jauh atau jarak dekat dan tinggal di Bandung.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* dilakukan dengan cara menentukan jumlah dari sampel yang diinginkan dan peneliti memiliki ciri-ciri tertentu untuk menentukan sampel dari populasi sampai jumlah (kuota) yang diinginkan tercapai (Stopher, 2012; Kothari, 2004; Prasetyo & Jannah, 2005; Sugiyono, 2015). Teknik *quota sampling* dipilih karena jumlah populasi yang tidak diketahui serta untuk mengefektifkan waktu pengambilan data. Peneliti menentukan kuota partisipan sebanyak 300 orang.

Adapun ciri-ciri yang dimaksud sebagai berikut:

1. Berusia antara 20-40 tahun;
2. Dewasa awal yang berpacaran dan sedang menjalin hubungan romantis jarak jauh atau jarak dekat di Bandung.
3. Menjalinkan hubungan  $\pm 3$  bulan sampai 6 tahun, lamanya hubungan ini diambil dari penelitian Stafford & Merolla (2007).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar secara *offline* (langsung kepada 109 partisipan) dan secara *online* (191 partisipan) agar bisa dijangkau oleh partisipan di berbagai wilayah di Bandung.

Kuesioner yang disebar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pertama bagian identitas, kedua instrumen kualitas hubungan, dan ketiga instrumen *romantic beliefs*. Selanjutnya, peneliti akan menyalin data dari hasil kuesioner yang telah disebar, kemudian menganalisis hasilnya untuk menarik kesimpulan secara keseluruhan.

## E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *romantic beliefs* dan jenis hubungan sebagai variabel bebas, dan kualitas hubungan sebagai variabel terikat.

$X_1$  : *Romantic beliefs*

$X_2$  : Jenis hubungan

Y : Kualitas hubungan

### 2. Definisi Operasional

#### a. *Romantic beliefs*

*Romantic beliefs* merupakan keyakinan dalam hubungan yang mendorong dewasa awal untuk menciptakan ekspektasi dan idealisasi dalam hubungannya guna mencapai kepuasan hubungan.

#### b. Kualitas hubungan

Kualitas hubungan merupakan tinggi rendahnya kemampuan setiap dewasa awal untuk membangun dan mempertahankan hubungannya dari waktu ke waktu guna mencapai tingkat kepuasan hubungan yang baik.

#### c. Jenis Hubungan

Hubungan jarak jauh merupakan suatu hubungan romantis yang dalam menjalani hubungan tersebut memiliki batas minimal jarak 50 mil atau sekitar 80km, dan tinggal di kota atau negara berbeda sehingga waktu untuk bertemu dan menjalin komunikasi secara *face to face* menjadi terbatas. Sedangkan, hubungan jarak dekat merupakan hubungan yang dijalani dengan kota atau lokasi yang sama (berdekatan) sehingga lebih banyak waktu untuk bertemu dan berkomunikasi dengan pasangan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *romantic beliefs scale* (RBS) dari Sprecher & Metts (1989), dan *perceived relationship quality components* (PRQC) dari Fletcher, Simpson, & Thomas (2000).

### 1. Deskripsi Instrumen

- a) *Romantic Beliefs Scale* (RBS ; Sprecher & Metts, 1989) terdiri dari 15 item dan empat sub-skala (*love finds a way, one and only, idealization* dan *love at first sight*). Jenis jawaban yang digunakan adalah *7-point Likert-type scale* (1= sangat tidak setuju dan 7= sangat setuju). Instrumen ini memiliki reliabilitas sebesar 0.81.
- b) *Perceived Relationship Quality Components* (PRQC; Fletcher, Simpson, & Thomas, 2000). Instrumen ini mengukur enam komponen kualitas hubungan yakni kepuasan hubungan, komitmen, keintiman, kepercayaan, gairah dan cinta. Kemudian peserta diminta untuk menilai hubungan mereka saat ini. Setiap komponen dinilai dengan satu item. Enam item yang dinilai pada *7-point Likert-type scale* (1= tidak sama sekali dan untuk 7= sangat). Instrumen ini memiliki reliabilitas sebesar 0,88.

### 2. Pengisian Kuesioner

Dalam skala pengukuran RBS dan PRQC ini partisipan mengisi kuesioner dengan memilih kemudian menuliskan salah satu angka dari 7 alternatif jawaban yaitu angka satu sampai dengan tujuh. Alternatif jawaban yang dapat dipilih partisipan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Sedikit Tidak Setuju (3), Netral (4), Sedikit Setuju (5), Setuju (6), dan Sangat Setuju (7).

### 3. Penyekoran

Intrumen *romantic beliefs* terdiri dari 15 item dan instrumen kualitas hubungan terdiri dari 18 item pernyataan. Dalam penelitian ini, penyekoran dari jawaban partisipan diberi bobot dalam rentang 1 sampai dengan 7, berikut tabel penilaian pada instrumen *romantic beliefs* dan kualitas hubungan.

**Tabel 3.1**  
**Penyekoran Instrumen**

Item	Nilai Item						
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sedikit Tidak Setuju	Netral/Ragu	Sedikit Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	1	2	3	4	5	6	7
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

Pernyataan-pernyataan yang berisikan jawaban partisipan selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi *romantic beliefs* dan kualitas hubungan. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala RBF dan PRQC.

#### 4. Kisi kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi untuk setiap instrumen penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Kisi kisi Instrumen *Romantic Beliefs***

Dimensi	Nomor Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
<i>Love finds a way</i>	2, 5, 9, 11, 13, 15	6
<i>One and only</i>	3, 4, 10	3
<i>Idealization</i>	7, 8, 14	3
<i>Love at first sight</i>	1, 6, 12	3

**Tabel 3.3**  
**Kisi kisi Instrumen Kualitas Hubungan**

Dimensi	Nomor Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
<i>Relationship Satisfaction</i>	1, 2, 3	3
<i>Commitment</i>	4, 5, 6	3
<i>Intimacy</i>	7, 8, 9	3
<i>Trust</i>	10, 11, 12	3
<i>Passion</i>	13, 14, 15	3
<i>Love</i>	16, 17, 18	3

## 5. Kategorisasi Skala

Norma kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma dari skor rata-rata baku (Skor T). Untuk melakukan kategorisasi, skor partisipan terlebih dahulu di transformasikan ke dalam skor Z dan skor T. Skor T tersebut kemudian di konversikan ke dalam rumus dua level (Ihsan, 2013). Berikut merupakan norma kategorisasi skala untuk setiap variabel:

**Tabel 3.4**  
**Kategorisasi Skala**

Kategori	
Tinggi	Rendah
$T \geq 50$	$T < 50$

Untuk partisipan yang memiliki skor di atas atau sama dengan rata-rata skor (50) maka termasuk ke dalam kategori tinggi, sedangkan partisipan yang memiliki skor di bawah rata-rata skor (50) termasuk ke dalam kategori rendah.

## G. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan terhadap kedua alat ukur yang digunakan yaitu *Romantic Beliefs Scale* (RBS) untuk mengukur *romantic beliefs*, dan instrumen *Perceived Relationship Quality Components* (PRQC) untuk mengukur kualitas hubungan. Adapun tahap pengembangan alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Double Translation*

Dalam penelitian ini, kedua instrument yang digunakan adalah instrument berbahasa inggris, yaitu *Romantic Beliefs Scale* (RBS) untuk mengukur *romantic beliefs*, dan instrumen *Perceived Relationship Quality Components* (PRQC) untuk mengukur kualitas hubungan. Oleh karena itu, peneliti melakukan *double translation* kepada dua orang ahli di bidang bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya

ketidaksesuaian dan agar validitas isi dalam instrumen tetap terjaga (Creswell, 2011).

## 2. Uji Validitas

Uji validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi atau konsep yang harus diukur (Sumintono & Widhiarso, 2013). Uji validitas mengacu pada ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran serta sejauhmana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015; Sugiyono, 2015; Sumintono & Widhiarso, 2013). Uji validitas isi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen relevan (Azwar, 2014). Validitas isi ini diuji dengan melakukan *expert judgement* kepada para ahli di bidang Bahasa dan Psikologi Perkembangan. Ahli bahasa yang dimaksud adalah Indra Caesar, S. S., dan Triyanti Ratnaningsih, A. Md, ahli di bidang Psikologi adalah Dr.Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog dan Syahnur Rahman, M.Si. Kemudian peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 10 orang partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dapat dipahami oleh partisipan dan untuk mengetahui efektifitas kalimat guna menghindari kesalahan persepsi pada setiap item yang terdapat dalam instrumen.

## 3. Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015; Sumintono & Widhiarso, 2013). Semakin besar koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa kesalahan pengukuran semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa kesalahan pengukuran semakin besar, dan alat ukur dianggap tidak reliabel (Azwar, 2015). Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *rasch model person raw score test reliability* yang dihitung menggunakan aplikasi *Winsteps*. Koefisien reliabilitas berkisar dari 0 sampai dengan 1 dimana semakin mendekati satu maka instrumen semakin reliabel.

a. Reliabilitas Instrumen *Romantic Beliefs*

Hasil uji reliabilitas instrumen *romantic beliefs* pada penelitian ini menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,86 pada 250 partisipan sehingga instrumen ini bersifat reliabel.

b. Reliabilitas Instrumen Kualitas Hubungan

Hasil uji reliabilitas instrumen kualitas hubungan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Winsteps* menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 pada 250 partisipan sehingga instrumen ini bersifat reliabel.

4. Pemilihan Item

Setelah melakukan uji coba (*try out*), peneliti melakukan pemilihan terhadap item yang layak untuk digunakan yakni dengan melihat apakah ada item yang tidak sesuai dengan menggunakan pemodelan *rasch* dan program *Winsteps*. Analisis ini menunjukkan item yang sesuai (*fit* dan *measureable*) dan item yang tidak sesuai (*misfit* dan *outliers*) berdasarkan tiga kriteria nilai yaitu *Output Mean Square* (MNSQ), dengan norma kategori untuk item yang sesuai adalah pada rentang  $> 0,5$   $MNSQ < 1,5$ , yang kedua adalah nilai *outfit Z standard* (ZSTD) dengan norma kategori pada rentang  $> -2.00$   $ZSTD < +2.00$ , kemudian yang ketiga adalah nilai *Pt Measure Corr* dengan norma kategori pada rentang  $> 0.4$   $Pt Measure Corr < 0.85$ . Berikut ini merupakan tabel hasil pemilihan item dari masing-masing instrumen:

**Tabel 3.5**  
**Pemilihan Item**

Nama Instrumen	Item Valid	Jumlah	Item Tidak Valid	Jumlah
<i>Romantic Beliefs</i>	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	14	1	1
Kualitas Hubungan	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.	18	0	0



## H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menjalani penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data sebagaimana dijelaskan berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan penelitian antara lain melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, merumuskan rancangan penelitian, menentukan alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data, dan menyesuaikan alat ukur yang digunakan ke dalam Bahasa Indonesia.

Dalam proses pengalihan bahasa, peneliti melakukan *expert judgement* terhadap alat ukur tersebut. *Expert judgement* tersebut dilakukan kepada dua orang ahli bahasa dan ahli di bidang Psikologi Perkembangan. Ahli bahasa yang dimaksud adalah Indra Kaesar, S. S., dan Triyanti Ratnaningsih, A. Md, ahli di bidang Psikologi adalah Dr.Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog dan Syahnur Rahman, M.Si.

Alat ukur ini juga diuji keterbacaannya dengan memberikan kepada 10 orang dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh dan jarak dekat di Bandung. Hal ini bertujuan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dapat dipahami oleh partisipan. Berdasarkan masukan dari hasil uji keterbacaan, peneliti memperbaiki kembali kalimat-kalimat pada item dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh partisipan.

Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba (*try out*) dilakukan pada tanggal 15 sampai 22 Mei 2017 pada 250 orang partisipan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan kuesioner dengan membagikannya kepada dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh dan jarak dekat yang berdomisili di Bandung sebagai partisipan penelitian. Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba (*try out*) dilakukan pada tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 22 Mei 2017 sebanyak 250 kuesioner secara *online*. Setelah dilakukan uji coba,

peneliti menyebarkan kembali kuesioner pada tanggal 21 Juli 2017 secara langsung (*offline*) kepada 109 partisipan dan secara *online* pada 191 partisipan sehingga jumlah total kuesioner yang disebarkan kepada partisipan adalah sebanyak 300 kuesioner.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data secara kuantitatif. Pengolahan data uji coba (*try out*) diawali dengan melakukan penginputan data yang selanjutnya diolah menggunakan bantuan aplikasi *Winsteps* untuk melihat reliabilitas dan pemilihan item yang layak yang selanjutnya akan digunakan kembali dalam pengambilan data. Setelah data-data terkumpul, data terlebih dahulu ditransformasi dari ordinal menjadi rasio, kemudian peneliti juga melakukan kuantifikasi pada variabel jenis hubungan dengan memberikan nilai 1 pada jenis hubungan jarak jauh, dan nilai 2 pada jenis hubungan jarak dekat, kemudian data ditransformasi dari ordinal menjadi rasio menggunakan aplikasi *Winstep*. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan data (uji regresi) menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis penelitian dan gambaran demografis dari partisipan.

### 4. Tahap Pembahasan

Setelah semua data selesai diolah, kemudian hasilnya diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian dan temuan utama dengan menjawab hipotesis penelitian. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah sebelumnya dan saran yang dapat diberikan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

#### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda atau *Multiple Regression Analysis* (MRA) untuk menggambarkan model hubungan, pengaruh, dan kontribusi antar variabel (Gunawan, 2016).

Dalam melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan tranformasi data dari nominal dan ordinal ke rasio menggunakan pemodelan

*rasch* dan aplikasi *Winstep*, selanjutnya peneliti menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the Social Science)* untuk melakukan perhitungan dan merujuk pada hipotesis statistik sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *romantic beliefs* terhadap kualitas hubungan

$$Y = a + b_1X_1$$

Sehingga digunakan uji analisis regresi linier dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- b. Untuk mengetahui pengaruh jenis hubungan terhadap kualitas hubungan

$$Y = a + b_2X_2$$

Sehingga digunakan uji analisis regresi linier dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

- c. Untuk mengetahui kontribusi jenis hubungan terhadap pengaruh *romantic beliefs* dengan kualitas hubungan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sehingga digunakan uji analisis *multiple regression* dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_0, \beta_1, \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_0, \beta_1, \beta_2 \neq 0$$